

BAB IV PENUTUP

ChatGPT menjadi salah satu platform yang sedang digemari banyak orang-orang dibelahan dunia belakangan ini. Dalam hal penerjemahan, ChatGPT bisa dibilang cukup baik dalam beberapa hal. Tetapi, tentu saja itu bukan tanpa adanya kesalahan seperti yang ada pada table berikut:

Tabel 1 Hasil Analisis ChatGPT

Hasil Analisis ChatGPT	Jumlah
Salah	3
Tidak natural	4
Bisa terjadi kesalahpahaman	3
Benar	5

Dimana yang seperti sudah dijelaskan pada sub-bab sebelumnya peneliti menggunakan tipe kalimat yang mirip antara satu dan yang lainnya. Dari data diatas dapat disimpulkan ChatGPT hanya melakukan kesalahan kecil. Tetapi, kesalahan tersebut dapat kita identifikasi dimanakan letak kesalahan tersebut. Dari data yang sudah dipaparkan pada bab 3 dapat disimpulkan ChatGPT kesulitan dalam menerjemahkan kanji yang bisa memiliki 2 pengertian dalam kasus diatas adalah 「草」*kusa* dan 「漢語」*kango*.

Dimana ChatGPT dapat menerjemahkan keduanya dengan baik tetapi dalam kasus data 「漢語」*kango* ChatGPT hanya gagal dalam menerjemahkan kanjinya saja secara terjemahan struktur kalimat itu sudah bisa dikatakan baik. Dari kasus ini belum dapat disimpulkan apakah ChatGPT kesulitan dalam memahami konteks yang diberikan? Karena, hasil ini sangat bertentangan dengan data yang lainnya dimana ChatGPT berhasil dalam memahami konteks yang diberikan secara keseluruhan.

Pada kasus 「草」*kusa* kalimat yang diberikan peneliti sangatlah pendek tetapi dibanding dengan data 「漢語」*kango* ChatGPT dapat menerjemahkannya

dengan baik sesuai dengan keinginan dari sang penulis. Dimana pada data 「草」 *kusa* yang dimaksud bukanlah rumput melainkan melambangkan sebuah tawa dari sang penulisnya.

Pada kasus lain juga dapat dilihat bahwa ChatGPT dapat memahami konteks dengan sangat baik meskipun diberikan tipe-tipe kasus yang menyerupai kasus pertama seperti 「お疲れサマンサ」 *otsukaresamansa* 「マジ呪」 *Maji Manji* dan 「無料ゲー」 *murige* 「フツ軽」 *fukkaru*. Dimana ChatGPT berhasil menangkap konteks yang diberikan cukup baik tetapi, masih ada kegagalan dalam pemilihan kalimat untuk terjemahannya yang membuatnya tidak natural. Dan ada juga yang dimana pemilihan kata yang kurang baik tersebut bisa mengakibatkan miskonsepsi bagi pembaca.

Dari data tersebut dapat disimpulkan yang secara benar berada pada 66,6% walaupun 70%-nya adalah benar yang kurang tepat. Dari 15 data tersebut kita mendapatkan hasil 33,3% untuk yang benar secara keseluruhan. Dari data ini dapat kita simpulkan ChatGPT cukup baik dalam hal penerjemahan jika sang pengguna sudah cukup paham dalam penggunaan bahasa tersebut. Yang diyakini pengguna tersebut tidak akan menerimanya secara mentah hasil yang diberikan dari ChatGPT.

Tetapi, hasil ini buruk bagi pengguna yang tidak terlalu memahami ChatGPT dan menggunakannya sebagai media penerjemahan untuk belajar bahasa. Yang pengguna pelajari bisa membuat pengguna meyakini bahwa hal itu adalah benar tanpa melakukan *crosscheck* yang mendalam pada hasil terjemahan ChatGPT tersebut.